

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Swalayan Sumber Rezeki merupakan swalayan yang dikelola secara keluarga yang pegawainya juga berasal dari satu keluarga yang mengelola swalayan tersebut. Alamat swalayan ini berada di daerah jalan Kaliurang, didepan perumahan Merapi view. Seperti sawalayan-sawalayan lainnya, swalayan ini juga menjual beberapa kebutuhan kelurga misalnya, beras, air gallon, roti dan lain lain sama yang dijual dengan swalayan – swalayan lainnya. Yang menjadi pembeda adalah jika swalayan yang sekaliber alfa mart atau indomaret menggunakan system franchise maka swalayan x ini tidak menggunakannya karena ini sepenuhnya bisnis keluarga.

Dalam penelitian ini kami menggunakan penelitian kuantitatif dalam membuat analisis *AR-MBA*. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari struk bersifat random, dan data yang kami gunakan adalah data sekunder merupakan data yang bersifat historis karena diperoleh dari orang lain. Subjek penelitian dilakukan di swalayan x dengan mengumpulkan struk belanja yang sesuai dengan data yang kita peroleh. Sedangkan objek penelitian ini kami mengumpulkan struk belanja. Data kita peroleh dari pengumpulan struk belanja dari orang-orang yang melakukan pembelian di Swalayan x ini sebanyak 500 struk yang tentunya memiliki kriteria struk yang sah adalah yang melakukan transaksi lebih dari 1 item dan tentunya tidak dalam 1 departemen yang sama. Penelitian mulai kami lakukan dengan mendatangi Swalayan. Ketika mendapat struk kami langsung input data.

Penginputan data menggunakan *Microsoft XL* dengan terlebih dahulu menyaring beberapa produk dan dikelompokkan berdasarkan departemennya, setelah

penginputan lalu dilanjutkan dengan mengubah data tersebut ke dalam data transformasi berupa data bilangan biner dan selanjutnya diteruskan dengan penghitungan *Association Rule* dengan menggunakan *XLminer*.

3.2 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah ada dua metode yaitu pengumpulan data secara primer dan pengumpulan data secara sekunder.

a. Pengumpulan data primer

Pengumpulan data secara primer adalah pengumpulan data dimana peneliti mendapatkan data secara langsung dari pelaku usaha misalnya wawancara langsung kepada pegawainya, maka dari itu peneliti melakukan kunjungan ke swalayan x untuk mencari informasi tentang data perusahaan yaitu dengan melakukan Tanya jawab kepada pegawai/karyawan di swalayan x tersebut.

b. Pengumpulan data sekunder

Pengumpulan Data sekunder adalah metode pengumpulan data, dimana peneliti mendapatkan data dari sumber yang sudah tersedia, disini, penulis menggunakan media struk belanja yang menjadi datanya.

3.3 Identifikasi Masalah

Dilihat dari perumusan masalah pada Bab I adalah Menemukan dan menginterpretasikan sejumlah rule yang terbentuk dari objek yang diteliti dengan metode MBA, Mengetahui mana yang lebih banyak dibeli bersamaan dan yang tidak bersamaan. Menemukan barang yang kurang laku agar dapat dijual dengan system pembelian bonus pada produk yg sering dibeli.

3.4 Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian adalah sebagai berikut :

3.4.1. Observasi

Peneliti melakukan observasi berupa survey pendahuluan yaitu untuk menentukan latar belakang mengapa harus dilakukan penelitian ini. Observasi langsung dilakukan guna mendapatkan data – data yang dibutuhkan.

3.4.2. Identifikasi Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian ini untuk mengetahui masalah apa saja yang terdapat di tempat penelitian. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

3.4.3. Perumusan Masalah

Setelah mengetahui masalah apa saja yang terdapat di tempat penelitian, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yang ingin diketahui.

3.4.4. Batasan Masalah

Setelah melakukan observasi, identifikasi masalah, dan perumusan masalah, maka peneliti membuat batasan penelitian yang digunakan untuk membatasi penelitian ini.

3.4.5. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan langsung meminta struk sebanyak 500 tetapi berbentuk database penjualan dari tanggal 1 – 6 desember 2015.

3.4.6. Pengelompokan Data/Integrasi

Pengelompokan data disini bermaksud untuk memisahkan departemen agar di dalam 1 struk tidak sama semua departemennya yang mengakibatkan data tidak valid.

3.4.7. Transformasi

Transformasi adalah perubahan dari data integrasi menjadi data bilangan biner yaitu 1 dan 0. Satu disini mewakili ada dan nol mewakili tidak ada.

3.4.8. Association Rule

Setelah data telah di rubah menjadi bilangan biner barulah masuk ke metode Association Rule nya dengan menggunakan XL Miner.

Berikut ini penjelasan pengerjaan XL Miner :

- a. *Open sheet binary*
- b. *XLminer click affinity click association rule*
- c. Data Range: Block matrix binary click enter (name of department enclosed).
- d. Check list: first row contains header
- e. Input data format click Data in binary matrix format
- f. f. Parameter:
 - Min support(in total)
 - Min Confidence(in %)
- g. Ok

3.4.9. Mendesain *Layout*

Setelah pengolahan data menggunakan *Market Basket Analysis* dan *Association Rule* maka hasil yang diperoleh dijadikan acuan data untuk mendesain *Layout* perusahaan.

3.5 Pembahasan

Setelah melakukan serangkaian penelitian seperti observasi, wawancara, dan pengambilan data, maka data yang dibutuhkan untuk melakukan analisis perilaku konsumen akan didapatkan. Data yang valid akan menjadi acuan sebagai keberhasilan penelitian ini dan akan terlihat Rule yang terbentuk dari kebutuhan pembeli sehingga dapat dilihat mana produk/departemen yang dibeli secara bersamaan dan tidak dibeli secara bersamaan.

3.6 Kesimpulan dan Saran

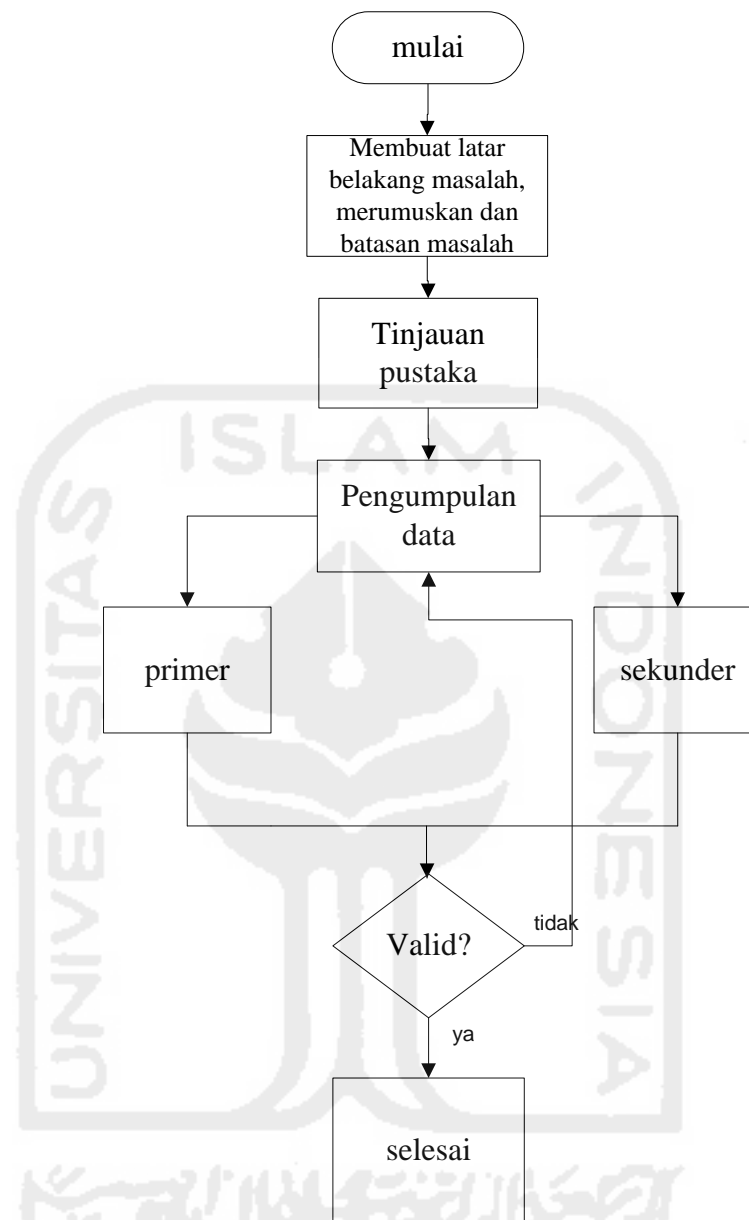
Langkah terakhir dalam suatu penelitian adalah berupa penarikan kesimpulan berdasarkan pengumpulan data, analisa data, dan tahap keputusan. Penarikan kesimpulan ini sangat berguna dalam merangkum hasil akhir dari suatu penelitian.

Dimana kesimpulan ini didapat dari kebutuhan pembeli/konsumen swalayan Sumber Rezeki itu sendiri dan diharapkan agar menjadi acuan metode untuk mengembangkan swalayan itu sendiri.

3.7 Alat Bantu Penelitian

1. Data base penjualan
Data base penjualan selama 4 hari berturut – turut dari tanggal 1 – 4 Desember 2015 dan diperoleh data valid sebanyak 500.
2. Komputer/Laptop
 - a. Software Microsoft XL adalah merupakan perangkat dari Microsoft Office.
 - b. XL Miner adalah pendukung dari perangkat Microsoft XL yang berguna dalam metode Association Rule.

3.8 Flowchart



Gambar 3.1 *flowchart* pengumpulan data